

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS TERPADU KELAS IX  
DENGAN SUB TEMA NEGARA MAJU DAN NEGARA BERKEMBANG  
DALAM MENANAMKAN WAWASAN KEBENCANAAN  
DI SMP NEGERI 1 KARTASURA**



Naskah Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi  
Pendidikan Geografi

Diajukan Oleh:

**TULUS PUJI ASTANTI**

**A610110023**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tulus Puji Astanti

NIM : A610110023

Program Studi : Pendidikan Geografi

Judul Artikel Publikasi : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS TERPADUKELAS  
IXDENGAN SUB TEMA NEGARA MAJU DAN  
NEGARA BERKEMBANG DALAM MENANAMKAN  
WAWASANKEBENCANAAN DI SMP NEGERI 1  
KARTASURA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 2015

Yang membuat pernyataan,



Tulus Puji Astanti

A610110023



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Dahroni, M.Si

NIK : 146

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Tulus Puji Astanti

Nim : A610110023

Program Studi: Pendidikan Geografi


Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS TERPADU UNTUK KELAS IX DENGAN SUB TEMA NEGARA MAJU DAN NEGARA BERKEMBANG DALAM MENANAMKAN WAWASAN KEBENCANAAN DI SMP NEGERI 1 KARTASURA**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Juli 2015

Pembimbing

  
**Drs. Dahroni, M.Si**

NIK.146

## **ABSTRAK**

Tulus Puji Astanti, A610110023. **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS TERPADU UNTUK KELAS IX DENGAN SUB TEMA NEGARA MAJU DAN NEGARA BERKEMBANG DALAM MENANAMKAN WAWASAN KEBENCANAAN**. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya wawasan kebencanaan disekolah, karena kurangnya bahan ajar yang mampu mendorong minat siswa dalam mempelajari bencana. Pengembangan bahan ajar kebencanaan perlu dilakukan sehingga dapat membantu siswa dalam mempelajari kebencanaan. Tujuan penelitian ini adalah (1) membuat kriteria bahan ajar IPS Terpadu yang dibutuhkan siswa, (2) membuat model dan materi bahan ajar IPS Terpadu untuk siswa kelas IX, (3) mengetahui efektifitas bahan ajar yang telah dikembangkan dengan sub tema negara maju dan berkembang dalam menanamkan wawasan kebencanaan disekolah. Jenis dari penelitian ini adalah menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan (Research and Development). Penelitian dan pengembangan (R&D) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru. Berdasarkan analisis kebutuhan bahan ajar siswa dan guru membutuhkan materi yang berisi tentang hakikat kebencanaan, contoh bencana dan latihan soal. Disajikan secara singkat dan padat serta penyampaian tujuan pembelajaran secara implisit. Bahan ajar dikemas dengan ukuran A5(148x210cm) menggunakan font times new roman ukuran 11 dan sampul berwarna mencolok. Disampaikan dengan bahasa yang baik, benar, komunikatif dan sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan (EYD). Kemudian bahan ajar dinilai oleh dosen ahli, guru dan siswa berdasarkan per aspek (isi/materi, penyajian, grafika, dan kebahasaan) memperoleh nilai rata-rata 81,8 termasuk dalam kategori sangat sesuai. Untuk mengetahui keefektifan bahan ajar, dapat dilihat melalui proses pembelajaran berupa pre test dan post test pada kelas eksperimen dan kelas control. Pada kelas control yang tidak ada perlakuan memperoleh nilai rata-rata pada pre test 64,13 dan pada post test 64,13, sedangkan pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata pre test sebesar 64,63 dan post test (setelah mendapat perlakuan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan peneliti) nilai rata-ratanya meningkat menjadi 98,38. Sehingga dapat disimpulkan bahwa buku “mengenal seputar bencana dari Negara maju dan berkembang” berhasil menanamkan wawasan kebencanaan, atau dengan kata lain buku tersebut efektif.

Kata kunci: pengembangan bahan ajar, kebencanaan, IPS terpadu

## **I. Pendahuluan**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu komponen rencana pembelajaran yang memegang peranan penting dari keseluruhan isi kurikulum adalah bahan ajar. Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya

Guru harus mampu memilih dan menyiapkan materi ajar sesuai prinsip pengembangannya agar peserta didik dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Untuk memudahkan guru dalam menyajikan materi ajar dalam proses pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk mempelajarinya, guru perlu mengorganisasikan materi ajar yang telah dikembangkan ke dalam bahan ajar.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kartasura khususnya siswa kelas IX dan guru mata pelajaran IPS menunjukkan sebagian besar siswa dan para guru memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang materi kebencanaan dan mitigasi bencana yang masih rendah. Hal ini didukung oleh pernyataan salah satu guru mata pelajaran IPS yang bernama Siti Nurdjanti, M.Pd ketika di wawancarai oleh peneliti tentang adakah mata pelajaran kebencanaan atau mata pelajaran lain yang mengaitkan dengan kebencanaan, dan guru menyatakan bahwa di SMP N 1 Kartasura belum ada mata pelajaran khusus yang membahas tentang kebencanaan atau mata pelajaran lain yang dikaitkan dengan kebencanaan. Maka dari itu perlu adanya pembelajaran kebencanaan yang mengintegrasikan sikap tanggap bencana yang disusun dalam bentuk bahan ajar.

Bahan ajar untuk mata pelajaran IPS Terpadu kelas IX semester 1 di SMP Negeri 1 Kartasura menyediakan beberapa tema dan sub tema yang dapat digunakan sebagai bahan ajar bagi para guru. Salah satu sub tema dalam buku yang disediakan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut adalah Negara Maju dan Negara Berkembang. Namun didalam sub tema tersebut tidak dijelaskan bagaimana dampak yang ditimbulkan dari adanya Negara maju dan berkembang dan ditinjau dalam aspek penyajian bahan ajar buku teks yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran kebencanaan belum mendekati kata sempurna serta jika ditinjau dari segi grafika, buku teks yang digunakan belum terdapat gambar atau ilustrasi yang dapat merangsang imajinasi dan daya

kreasi peserta didik untuk memperelajari kebencanaan. Maka dari itu perlu sebuah bahan ajar buku yang kualitas isi, bahasa, penyajian dan grafiknya sesuai dengan perkembangan siswa kelas IX sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuannya akan kebencanaan dan diharapkan pembelajaran IPS akan lebih menyenangkan.

#### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kriteria bahan ajar buku IPS Terpadu yang dibutuhkan siswa kelas IX ?
2. Bagaimana model dan materi bahan ajar IPS Terpadu untuk siswa kelas IX dengan sub tema Negara Maju dan Negara Berkembang dalam menanamkan wawasan kebencanaan di SMP N 1 Kartasura ?
3. Bagaimanakah efektivitas bahan ajar yang telah dikembangkan pada sub tema Negara maju dan berkembang dalam menanamkan wawasan kebencanaan di SMP N 1 Kartasura?

#### C. Tujuan Penelitian

1. Membuat kriteria bahan ajar IPS Terpadu yang dibutuhkan siswa kelas IX.
2. Membuat model dan materi bahan ajar IPS Terpadu untuk kelas IX dengan sub tema Negara maju dan berkembang.
3. Mengetahui efektivitas bahan ajar yang telah dikembangkan pada sub tema Negara maju dan berkembang dalam menanamkan wawasan kebencanaan di SMP N 1 Kartasura.

## II. Kajian Pustaka

1. Hakikat Pengembangan Bahan Ajar adalah suatu proses kajian sistematis untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang digunakan dalam pendidikan. Produk yang dikembangkan /dihasilkan antara lain berupa bahan pelatihan untuk guru, materi ajar, media pembelajaran, soal-soal, dan sistem pengelolaan dalam pembelajaran.
2. Bahan Ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar sangat menentukan dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Bahan ajar harus dikuasai dan dipahami oleh siswa karena membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
3. IPS Terpadu

Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang lebih dikenal dengan IPS merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses pembelajaran di sekolah karena mata pelajaran tersebut membantu para peserta didik untuk mengenali lingkungan sosial di tempat tinggalnya maupun di tempat yang jauh dari mereka. Mata pelajaran IPS ditemukan pada tingkat Sekolah Dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Namun, di setiap jenjang pendidikan mempunyai takaran yang berbeda. Di SD maupun SMP untuk mata pelajaran tersebut mempunyai perbedaan. Perbedaan tersebut terlihat dari penggabungan bidang studi Sejarah, Ekonomi, Geografi dan Sosiologi menjadi satu mata pelajaran yang disebut dengan IPS terpadu.

### **III. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Atau dapat diartikan bahwa penelitian pengembangan pendidikan adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan, tujuan akhir dari penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar yang digunakan untuk menanamkan wawasan kebencanaan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Tahapan dalam penelitian dan pengembangan (R&D) dalam penelitian ini secara operasional mengadopsi model Borg & Gall yang terdiri dari: 1) Studi Pendahuluan, 2) Merencanakan Penelitian, 3) Pengembangan Desain, 4) Uji Produk Terbatas, 5) Revisi Hasil Uji Lapangan Terbatas, 6) Uji Produk Lebih Luas, 7) Revisi Hasil Uji Lapangan Lebih Luas, 8) Uji Kelayakan, 9) Revisi Final Hasil Uji Kelayakan, dan 10) Desiminasi dan Implementasi Produk Akhir.

### **IV. Hasil dan Pembahasan**

Kebutuhan siswa dan guru terhadap bahan ajar (1) Isi bahan ajar berisi tentang hakikat kebencanaan, contoh bencana dan latihan soal, Penyampaian materi kebencanaan dijelaskan mengenai pengertian kebencanaan, pengertian mitigasi dan cara mitigasi bencana, sedangkan guru sendiri menginginkan berisi materi kebencanaan, latihan soal, pembahasannya serta berisi materi kebencanaan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar, materi kebencanaan yang proporsional sesuai dengan kurikulum SMP, serta materi dalam buku disertai contoh-contoh dan disajikan dengan merujuk daftar pustaka, (2) penyajian, soal berisi soal pilihan ganda, materi dalam bahan ajar disampaikan secara singkat dan padat, perlu dicantumkan daftar isi, glosarium, daftar pustaka, tujuan pembelajaran, dan pencantuman ilustrasi gambar, dan guru menginginkan tujuan pembelajaran disampaikan secara implisit, (3) grafika siswa menginginkan, bahan ajar berjudul mengenal bencana dari Negara maju

dan Negara berkembang, sampul berwarna lembut dan bergambar, ditulis dengan jenis font times new roman berukuran 11, bahan ajar berukuran A5 (148 cm x 210 cm), memiliki tebal >25 halaman sedangkan guru menginginkan bahan ajar berjudul mengenal seputar bencana dari Negara maju dan berkembang, menggunakan sampul yang berwarna mencolok serta gambar yang bervariasi, untuk judul dan warna sampul penulis mengikuti apa yang disarankan guru, dengan pertimbangan judul mengenal seputar bencana dari Negara maju dan berkembang lebih menarik dan satu maksud yang sama dengan judul yang diinginkan siswa, dan dengan sampul yang berwarna mencolok lebih menarik perhatian, dan (4) kebahasaan, siswa menginginkan penggunaan bahasa yang mudah dipahami serta menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan (EYD), dan guru sendiri menginginkan penggunaan bahasa yang baik dan benar serta bahasa yang komunikatif dan menggunakan jenis kalimat yang sederhana.

Berdasarkan pemaparan hasil penilaian bahan ajar per aspek (penyajian materi, isi/materi, bahasa dan keterbacaan, dan grafika) oleh dosen ahli dari Universitas Muhammadiyah Surakarta, bahan ajar yang dikembangkan peneliti sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 78,25 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Kemudian peneliti melakukan revisi produk buku sesuai dengan koreksi dosen ahli. Buku yang sudah direvisi selanjutnya diuji coba respon kepada siswa dan guru. Hasil dari uji coba respon siswa dan guru dengan menggunakan angket penilaian terhadap pengembangan bahan ajar. Berdasarkan pemaparan hasil penilaian bahan ajar per aspek (penyajian materi, isi/materi, bahasa dan keterbacaan, dan grafika) oleh guru mata pelajaran IPS di SMP N 1 Kartasura bahan ajar yang dikembangkan peneliti sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 82,2 dan termasuk dalam kategori sangat sesuai. Dan berdasarkan pemaparan hasil penilaian bahan ajar per aspek (penyajian materi, isi/materi, bahasa dan keterbacaan, dan grafika) oleh siswa kelas IX A SMP N 1 Kartasura, bahan ajar yang dikembangkan peneliti sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 85,08 dan termasuk dalam kategori sangat sesuai. Dari ketiga sumber validator bahan ajar yaitu dosen ahli, guru, dan siswa dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tersebut termasuk kategori sangat sesuai dengan rata-rata 81,8.

Keefektifan produk bahan ajar dapat dilihat melalui proses pembelajaran berupa pre test dan post test terhadap kelas eksperimen dan kelas control menggunakan



penilaian pengetahuan dan dilihat dari ketuntasan belajar siswa. Pada kelas control nilai rata-rata siswa pada pre test adalah sebesar 64,13 sedangkan nilai rata-rata pada post test tetap pada 64,13 hal ini terjadi karena pada kelas control tidak mendapatkan perlakuan. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-rata siswa sebelum mendapatkan perlakuan (pre test) adalah sebesar 64,63 poin sedangkan nilai rata-rata siswa setelah mendapatkan perlakuan (post test) atau setelah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan peneliti, menjadi 98,38 poin. Untuk kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran IPS di SMP N 1 Kartasura sendiri adalah 78 poin, maka dari itu dapat disimpulkan nilai rata-rata kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan bahan ajar yang dikembangkan peneliti mampu mencapai KKM sedangkan kelas control yang tidak mendapatkan perlakuan tidak mampu mencapai KKM. Hal ini membuktikan bahwa buku “mengenal seputar bencana dari Negara maju dan berkembang” yang dikembangkan peneliti berhasil dalam menanamkan wawasan kebencanaan atau dengan kata lain, buku tersebut efektif.

## **V. Kesimpulan**

1. Berdasarkan analisis kebutuhan bahan ajar siswa dan guru membutuhkan materi yang berisi tentang hakikat kebencanaan, contoh bencana dan latihan soal. Disajikan secara singkat dan padat serta penyampaian tujuan pembelajaran secara implisit. Bahan ajar dikemas dengan ukuran A5(148x210cm) menggunakan font times new roman ukuran 11 dan sampul berwarna mencolok. Disampaikan dengan bahasa yang baik, benar, komunikatif dan sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan (EYD).
2. Bahan ajar dinilai oleh dosen ahli, guru dan siswa berdasarkan per aspek (isi/materi, penyajian, grafika, dan kebahasaan) memperoleh nilai rata-rata 81,8 termasuk dalam kategori sangat sesuai.
3. Keefektifan bahan ajar, dapat dilihat melalui proses pembelajaran berupa pre test dan post test pada kelas eksperimen dan kelas control. Pada kelas control yang tidak ada perlakuan memperoleh nilai rata-rata pada pre test 64,13 dan pada post test 64,13, sedangkan pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata pre test sebesar 64,63 dan post test (setelah mendapat perlakuan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan peneliti) nilai rata-ratanya meningkat menjadi 98,38. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima karena tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai kelas kontrol dengan kelas eksperimen sehingga buku “mengenal seputar bencana dari Negara maju dan berkembang” berhasil menanamkan wawasan kebencanaan, atau dengan kata lain buku tersebut efektif.

## **VI. Implikasi**

1. Implikasi teoritis penelitian ini dapat memperluas pengetahuan bagi pembaca tentang pengembangan bahan ajar kebencanaan yang dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya penelitian dan pengembangan bahan ajar buku.
2. Implikasi praktis penelitian ini tentang pengembangan bahan ajar buku dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman tentang bencana dan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga pembelajaran dapat lebih menarik dan kreatif.

## **VII. Saran**

1. Saran untuk guru  
Khususnya guru IPS agar memperbanyak pengetahuan tentang pengembangan bahan ajar, sehingga dapat mewujudkan proses pembelajaran yang menarik, kreatif dan siswa tidak merasa bosan dengan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya  
Diharapkan untuk para peneliti selanjutnya melakukan peneliti lanjutan yang serupa mengenai pengembangan bahan ajar buku namun dengan mengembangkan variasi materi yang berbeda

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, lif khoiru.dan Amri,Sofan.2014. *Pengembangan Bahan Ajar & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Anonim. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41.
- Astrini, linda. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Petunjuk Bagi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa SMP*. Laporan Tugas Akhir.Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang.
- BNPB. 2007. *Undang-undang RI Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan bencana*. Diakses dari [http://bnpb.go.id/ppid/file/UU\\_24\\_2007.pdf](http://bnpb.go.id/ppid/file/UU_24_2007.pdf)
- BKPM. 1997. *Undang-undang Nomor 23 tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Diakses dari [http://www.bkpm.org/peraturan/the\\_file/UU-2397.pdf](http://www.bkpm.org/peraturan/the_file/UU-2397.pdf)
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmenum.
- Depdiknas.2006. *Model Pembelajaran Terpadu*. [directory.umm.ac.id/sistem-pakar/060\\_Model\\_IPS Trpd. Pdf](http://directory.umm.ac.id/sistem-pakar/060_Model_IPS_Trpd.Pdf). (20 November 2014).
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Standar Isi 2006*. Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kharis, Novian. 2013. *Upaya Guru dalam Mengatasi Hambatan Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Ambarawa Tahun Ajaran 2011/2012*. Laporan Tugas Akhir.Jurusan Sejarah.Universitas Negeri Semarang.
- Kurnia, anwar. 2008. *IPS Terpadu Kelas IX*. Jakarta:Yudhistira
- Lestari, ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang:Akademia.
- Ligor,Fajrin Milady. 2011. *Dampak Eksploitasi Yang Berlebihan Terhadap Kehidupan Manusia*. Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

- Nursyahidah, farida. 2012. *Research and Development vs Development Research*. Dalam [www.academia.edu/9558030/Research\\_and\\_Development\\_vs\\_Development\\_Research](http://www.academia.edu/9558030/Research_and_Development_vs_Development_Research) h Farida Nursyahidah 1 PENELITIAN PENGEMBANGAN. Diakses pada 19:42 tanggal 25 Desember 2014
- Prastowo,Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Purnamasari,nurdiana. 2014. *Pengembangan Materi Kebencanaan Pada Bahan Ajar SMP Kelas VII Mata Pelajaran Ips Pada Konsep Keruangan Dan Konektifitas*. Laporan Tugas Akhir.Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia(Edisi Ketiga)*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Rahayu, Tri. 2013. *Pengaruh Model Cooperative Learning Teknik Two Stray Terhadap Pemahaman Konsep Ekonomi*. Repository.upi.edu/6122/6/ T\_PEKO\_1103353\_ CHAPTER3.pdf. (5 Juli 2015).
- Setiawati,indras kurnia. 2013. *Pembuatan Buku Cerita IPA Yang Mengintegrasikan Materi Kebencanaan Alam untuk Meningkatkan Literasi Membaca dan Pembentukan Karakter*. Laporan Tugas Akhir.Jurusan Pendidikan Fisika.Universitas Negeri Semarang.
- Sitorus,henry. 2004. *Kerusakan Lingkungan Oleh Limbah Industri Adalah Masalah Itikad*. [pdf]. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id>.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sukmadinata,Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya